

**PROBLEMATIKA LINGUISTIK KETERAMPILAN MEMBACA
(MAHĀRAH QIRĀ'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1
KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**



**Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

**RYANDA YUDHA PRADANA
NIM : 11420035**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryanda Yudha Pradana

NIM : 11420035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Yang menyatakan



Ryanda Yudha Pradana

NIM 11420035



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 080 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :PROBLEMATIKA LINGUISTIK KETERAMPILAN MEMBACA (*MAHĀRAH QIRĀ'AH*) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ryanda Yudha Pradana

NIM : 11420035

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 17 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP: 19600716 199103 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP: 19560608 198303 1 005

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2001

Yogyakarta, 24 JUN 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

19611102 198603 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ryanda Yudha Pradana

Lamp : -

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ryanda Yudha Pradana

NIM : 11420035

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : "PROBLEMATIKA LINGUISTIK KETERAMPILAN MEMBACA (MAHĀRAH QIRĀ'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 TAHUN AJARAN 2014/2015"

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing,

Dr. H. Maksuddin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ryanda Yudha Pradana
 NIM : 11420035
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			<i>Daftar pustaka nama penulis ditulis mis. Azlan, Asyad menjadi Asyad, Azlan. dst.</i>

Tanggal selesai revisi:
 20...
 Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 17 Juni 2015
 Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ryanda Yudha Pradana
 NIM : 11420035
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
		-	Ketelitian dalam uraian pemukiman sesuai struktur Umid - begini dengan dan setelah pustaka
		-	Dalam kesimpulan, perlu & kritik ulang agar lebih tepat dan permasalahan yg & rumusan & definisi
		-	dan perlu lebih fokus sesuai dgn permasalahan yg belum & sehubungan oleh selok belok.
		-	Perlu diteliti dgn data coring yg sangat hal dan kelengkapan sumber

Tanggal selesai revisi :
 20...
 Mengetahui :
 Penguji I

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 17 Juni 2015
 Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Revisi)

Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ryanda Yudha Pradana
 NIM : 11420035
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRÖ'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Teknik		- Penulisan Footnote. Perbaiki yg salah - Transliterasi → gunakan secara konsisten
	Latar Belakang Masalah		- Ummumkan 1
	Metodologi		Perbaiki sesuai Diskusi
	Sebab Statement		Beri Data ! ?

Tanggal selesai revisi:

R/K 23.06.2015

Mengetahui :
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta1, 17 Juni 2015

Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)

HALAMAN MOTTO

﴿ ١ ﴾ اقرأ باسم ربك الذي خلق

*Bacalah Dengan nama (menyebut) nam Tuhanmu Yang
menciptakan
(2.5 Al-Alaq: 1)¹*

¹ Depatemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung : Syamil Qur'an, 2012)hlm. 1079

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Ryanda Yudha Pradana. Problematika Linguistik Keterampilan Membaca (*Mahārah Qirā'ah*) Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika linguistik atau kebahasaan dalam pengajaran keterampilan membaca (*Mahārah Qirā'ah*) bahasa arab kelas XI MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun ajaran 2014/2015.juga mengetahui usaha apa yang dilakukan untuk menghadapi problematika linguistik (*Mahārah Qirā'ah*) di MAN Wates 1 Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan cara menggambarkan fakta proses pelaksanaan pembelajaran di MAN Wates 1 kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dan mengambil kesimpulan dengan memverifikasi data yang lebih mendalam dengan menelaah hasil yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Promblematika liguistik yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Kulon Progo meliputi *Fonologi* yaitu problematika yang terjadi karena siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 kulon Progo sulit membedakan bunyi lafadz huruf dalam Bahasa Arab kemudian probrlematika *morfologi* yaitu problematika tentang siswa kesulitan dalam menentukan perubahan bentuk huruf di awal, tengah maupun akhir. Kemudian problematika *sintaksis* yaitu siswa mengalami kesulitan dalam perubahan kedudukan kata dalam suatu kalimat. Dan yang terakhir siswa mengalami kesulitan dalam menentukan makna terjamah suatu kalimat dan menggunakan tanda baca bahasa arab yang kita sebut dengan problematika *sematik*. Adapun usaha guru yang sudah dilakukan dengan menambah kosa kata dan juga matrikulasi. Matrikulasi itu sendiri adalah suatu program untuk membantu siswa yang merasa waktu belajar dalam kelas disrasa kurang sehingga mereka belajar sendir dengan guru pembimbing di luar jam se kolah.

Kata kunci : Problematika Linguistik, Membaca (*Mahārah Qirā'ah*) bahasa Arab

المخلص

ريندا يودا فرادنا. ٥٣٠٠٢٤١١. مشكلات لغوية مهارة القراءة في اللغة العربية للفصل الحادي عشر قسم الطبيعي بالمدرسة العالية واتس ١ كولون فروغو الإسلامية الحكومية عام الدراسي ٥١٠٢/٤١٠٢. البحث: كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا. ٥١٠٢.

يهدف هذا البحث لمعرفة مشكلات لغوية مهارة القراءة في اللغة العربية للفصل الحادي عشر قسم الطبيعي بالمدرسة العالية واتس ١ كولون فروغو الإسلامية الحكومية عام الدراسي ٥١٠٢/٤١٠٢، و المحاولات لتحليل المشكلات اللغوية في تعليم مهارات القراءة بالمدرسة العالية واتس ١ كولون فروغو الإسلامية الحكومية.

هذا البحث بحث نوعي بطريق توضيح حقيقة التعليم بالمدرسة العالية واتس ١ كولون فروغو الإسلامية الحكومية. استخدم الباحث طريقة الملاحظة و المقابلة و التوثيق في جمع البيانات و أما في أخذ الاستنباط فاستخدم الباحث طريقة تحقيق البيانات عميقا و تحليل النتائج التي تم جمعها.

و أما نتائج هذا البحث فدللت على أن مشكلات اللغوية التي حدثت في المدرسة العالية واتس ١ الإسلامية الحكومية منها: *الفونولوجيا* (علم الأصوات الكلامية) وهي المشكلات التي حدثت لصعوبة الطلاب تمييز في أصوات حروف العربية، *مورفول جيا* و هي المشكلات التي حدثت لصعوبة الطلاب في تحديد تغيير شكل الحروف في البداية و الوسط و النهاية، ثم المشكلات في بناء الجملة أن الطلاب لديهم الصعوبة في تغيير الموقف من كلمة في الجملة. و الآخر الطلاب لديهم الصعوبة في تحديد معنى الجملة و استخدام علامات الترقيم العربية تسميها بناء الجملة. و أما المحاولات التي قام بها المعلم بزيادة المفردات و شهادة الثانوية العامة. أما شهادة الثانوية العامة فهي البرنامج لمساعدة الطلاب الذين يشعرون بنقصان وقت التعلم في الفصل بحيث يتعلمون من تلقاء نفسها مع المشرف خارج ساعة الدراسة.

كلمة مهمة : مشكلات لغوية, مهارة القراءة في اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل القرآن والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا و مولانا محمد و على اله
و أصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan kenikmatan, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh kebenaran, kedamaian, dan cahaya bagi umat manusia di seluruh dunia. Dan kitab suci al-Qur'an sebagai penuntun hidup manusia menuju jalan yang diridhoi-Nya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PROBLEMATIKA LINGUISTIK KETERAMPILAN MEMBACA (*MAHĀRAH QIRĀ'AH*) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik manakala tidak mendapatkan dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Drs H. Ahmad Rodli, M.Si selaku ketua jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta
4. Bapak Dr.H. Maksudin, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dan juga pembimbing skripsi saya yang selalu memotifasi saya untuk lebih semangat dan juga yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak/Ibu di TU PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Suharyanto, M.A selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wates 1 Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Drs.Edy Sukarsa selaku Waka Kurikulum yang telah bersedia membantu penulis dalam mendapatkan berbagai informasi yang penulis butuhkan tentang gambaran manajemen guna penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Akhmad Khudlori, S.Pd.,M.Pd., selaku guru bahasa Arab kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo, yang telah menerima dan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Saran dan nasihat beliau yang selalu saya nantikan.
10. Orang tua saya tersayang, khususnya ibu saya tercinta yang masih bisa mendampingi saya selalu, yang tak kenal lelah dan tak pernah putus asa dalam

bekerja untuk membiayai saya sampai saya bisa kuliah dan tak kenal waktu dalam mendoakan saya agar saya menjadi orang yang berguna dengan bekal ilmu yang saya tuntut

11. Sahabat saya tercinta Rini Wijayati yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk membatu menyusun skripsi ini
12. Teman-teman kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang selalu menyambut penulis dengan senyuman dan tangan terbuka dalam melakukan penelitian. Meluangkan waktu belajarnya untuk berwawancara dan mendapatkan data-data. Semoga kalian dilancarkan dalam menghadapi ujian nanti, serta dimudahkan jalan menuju cita-cita yang kalian harapkan.
13. Teman-teman 3 idiot Chirul Afif , Ozi dan Lakso juga Sahabat-sahabat GTM. Fatih, Zaki, Akbar, Evi, Lina, ZhaZha, rahmi dan lain-lain yang tidak mungkin saya sebutkan nama kalian semua. Kenangan suka dan duka bersama kalian selama ini tak akan hilang dari ingatan. Terimakasih telah menganggap saya menjadi salah satu bagian dari kalian.
14. Teman-teman KKN 41, yang memang sebagian telah mendahului saya lulus. Ingatlah dulu kita pernah secepat, senasib dan seperjuangan. Itu adalah pengalaman lapangan yang tak akan ternilai harganya.
15. Pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu. Tanpa kalian semua, saya tak akan berhasil. Terimakasih, saya akan mendoakan yang terbaik untuk kalian semua.

Mohon maaf tidak dapat menyebutkan satu per satu. Sekali lagi, penulis hanya mampu membalas semua kebaikan, doa, dan dukungan dari kalian. Semoga kebaikan kalian menjadi amal jariyah dan kelak mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Penulis,

Ryanda Yudha Pradana

NIM : 11420035

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan tutik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathāh	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathāh dan ya	ai	a dan i
ُ...و	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathāh dan alif	ā	a dan garis di

	atau ya		atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلٌ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI

WATES 1 KULON PROGO

A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Wates 1 Kulon Progo Yogyakarta.....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan	31
D. Struktur Organisasi.....	32
E. Guru dan Karyawan.....	33
F. Siswa.....	36
G. Sarana dan Prasarana	37

BAB III PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM KETERAMPILAN

MEMBACA (MAHĀRAH QIRĀ'AH)

A. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Qirā'ah</i> di Man Wates 1 Kulon Progo.....	40
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	40
2. Kurikulum	43
3. Guru.....	45
4. Siswa	46
5. Metode.....	47
B. Problematika linguistik dalam pengajaran <i>Qirā'ah</i>	49
1. Fonologi.....	52
2. Morfologi.....	54
3. Sintaksis.....	57

4. Semantik.....	60
C. Usaha Guru Dalam Mengatasi Masalah Tersebut	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	65
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Daftar Guru Dan Karyawan MAN Wates 1 Kulon Progo	34
Tabel 2.2 :Rekapitulasi Jumlah siswa MAN Wates 1 Tahun Pelajaran 2014/2015	37
Tabel 2.3 : Sarana dan Prasana Fisik.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia yang merupakan alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. Dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan dan seribu satu peradaban tercipta karena telah dibahasakan. Setelah pengetahuan tercipta dengan sebuah bahasa, maka lahirlah sebuah pendidikan yang berguna untuk seluruh umat manusia. Pendidikan adalah suatu proses usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar baik berupa ilmu nyata ataupun ilmu yang tidak berwujud seperti ilmu tentang nilai-nilai kehidupan.

Melalui pendidikan, sumber daya yang berkualitas dapat dicetak untuk menjadi penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Proses pendidikan sudah mulai sejak manusia dilahirkan di dunia. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja dalam hal ini pendidikan yang diperoleh di sekolah (formal), akan tetapi juga dapat dilaksanakan di dalam keluarga dan dari lingkungan sekitar.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor dunia. Penggunaannya sudah sangat meluas dan menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi di luar negeri, salah satunya negara

Amerika.¹ Bahasa Arab kini sudah menjadi bahasa internasional di mana banyak sumber literatur menggunakan Bahasa Arab. Dewasa ini di Indonesia, Bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama akan tetapi dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan hadist. Selain itu juga digunakan untuk memahami teks-teks Bahasa Arab atau literatur-literatur Berbahasa Arab.² Selain sebagai alat komunikasi, Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist yang merupakan sumber-sumber penetapan hukum Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam, dan juga merupakan bahasa yang digunakan dalam penulisan referensi-referensi keislaman yang bisa menambah wawasan setiap umat muslim.

Di dalam Bahasa Arab terdapat empat kemampuan dasar yang harus dikuasai yaitu kemampuan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'āh*), dan menulis (*kitābah*). Empat kemampuan dasar tersebut merupakan inti dari ilmu berbahasa Arab dan setiap siswa wajib untuk menguasai empat kemampuan dasar tersebut.

Tetapi dalam setiap pembelajaran terdapat suatu kendala, baik kendala yang disebabkan dari siswa itu sendiri maupun berasal dari luar siswa. Dan kendala tersebut perlu dianalisis sehingga para guru dapat menemukan jalan keluar (solusi) dari kendala-kendala yang dihadapi. Pada kesempatan ini penulis bertekad untuk meneliti tentang kendala atau problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo. Setelah penulis

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1.

²Muna W A, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.1.

melakukan pra observasi selama PPL-KKN integratif penulis menemukan berbagai masalah yang timbul di MAN Wates 1 Kulon Progo. Adapun masalah yang timbul di MAN Wates 1 Kulon Progo adalah siswa masih merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Apalagi siswa sering mengeluh saat mereka disuruh untuk membaca teks arab tiak berkharirot.³ Mereka merasa kesulitan dan bingung harus membaca seperti apa. Masalah seperti ini semata-mata timbul dikarenakan dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor linguistik dan faktor non linguistik. Adapun faktor linguistik adalah faktor yang timbul dari bahasa itu sendiri sebagai bahasa asing di Indonesia. Sedangkan faktor non linguistik adalah masalah yang timbul di luar bahasa tersebut sebagai bahasa asing tapi lebih cenderung kepada lingkungan dan sosial bahasa itu

Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas masalah mengenai kesulitan membaca teks arab yang dihadapi siswa di MAN Wates 1 Kulon Progo dari sudut pandang linguistik karena masalah tersebut lebih relevan apabila dikaji menggunakan metode linguistik. Karena dalam linguistik dalam Bahasa Arab dapat dilihat dan di cermati secara lebih terperinci. Maka dari itu penulis akan menulis dengan judul Problematika Linguistik tentang keterampilan membaca atau *Qirā'āh* di MAN Wates 1 Kulon Progo.

Penulis lebih mengfokuskan atau hanya berkonsentrasi terhadap keterampilan membaca karena membaca adalah cara untuk mengetahui suatu pengetahuan atau informasi secara lengkap dengan cara yang lebih mudah.

³ Pra observasi pada tanggal 25 agustus 2014

Karena kita tidak perlu mencari info itu dengan melihat melalui media visual kita. Dalam membaca suatu buku atau tulisan-tulisan yang sudah dibuat oleh orang lain, tentu saja terdapat suatu kendala-kendala apalagi jika tulisan itu berbahasa asing. Tentunya akan membuat pembaca, khususnya pembaca pemula akan mengalami kesulitan dalam memahami makna yang ada pada tulisan tersebut, yaitu memahami makna yang terulis, baik makna yang nyata maupun makna tersirat. Maka dari itu, untuk mengetahui makna tersebut pembaca harus memahami dan benar-benar mengerti kata perkata dalam setiap tulisan.

Maka dari itu pada skripsi ini akan membahas tentang Problematika Linguistik dalam Keterampilan Membaca Bahasa Arab (*mahārah qirā'āh*) di MAN 1 Wates Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini akan dibatasi atau difokuskan pada pembelajaran *Qirā'āh* kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran *Qirā'āh* di kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apa saja problematika linguistik Bahasa Arab yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 dalam menyelesaikan problematika Linguistik *Qirā'āh*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar permasalahan yang dikaji, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *Qirā'āh* di kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui problematika Linguistik yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 dalam menyelesaikan problematika *Qirā'āh*.

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi para pengajar khususnya guru mata pelajaran Bahasa Arab akan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sebuah metode pembelajaran.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ataupun sumbangsih dalam dunia pendidikan dan lebih khusus lagi dalam

perkembangan ilmu pengetahuan Bahasa Arab, dan juga penerapannya dalam sistem pembelajaran.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas belajar baik pendidik (guru) maupun peserta didik (siswa) di dalam pembelajaran Bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis memilih judul ini dikarenakan sepanjang pengetahuan penulis tidak ada yang pernah meneliti tentang Problematika Linguistik Pengajaran Ketrampilan Membaca atau *Qirā'āh* di Kelas XI IPA MAN 1 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun skripsi yang menunjang atau yang membahas tentang problematika adalah skripsi yang disusun oleh Kokom Komariah dengan judul *Problematika Pembelajaran Qirā'āh di Kelas VII B MTs Negeri Maguwoharjo Tahun Ajaran 2013-2014*.⁴ Adapun perbedaan skripsi yang ditulis oleh saudara Kokom Komariah dengan skripsi ini yaitu skripsi kokom masih bersifat *universal*/umum sedangkan skripsi ini lebih memfokuskan hanya pada problematika linguistik saja.

Adapun penelitian lain yang menunjang penyusunan skripsi ini adalah skripsi dari saudara Muhamad Kamil Tsalist yang berjudul *Problematika yang Dihadapi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qirā'āh siswa kelas VIII putra di Mts Alimaksum Pondok Pesantren Krapyak*

⁴Komariah kokom, *Problematika Pembelajaran Qirā'āh di Kelas VII B MTs Negeri Maguwo tahun ajaran 2013-2014*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Yogyakarta.⁵ Pada penelitian ini penulis hanya mengedepankan masalah yang dialami guru atau tenaga pendidik dalam proses mengajar. Jadi penelitian ini lebih mengkhususkan membahas tentang apa saja masalah yang dialami guru. Berbeda dengan skripsi ini yang membahas tentang kendala yang dihadapi oleh guru dan murid.

Skripsi tulisan Arina Akromah *Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II Man 2 Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)*.⁶ Dalam skripsi tersebut disimpulkan atau dapat kita ketahui bahwa menggunakan metode baru seperti *direct method*, *grammar method* dan *language control method* akan memudahkan usaha guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Sedangkan skripsi ini lebih memunculkan apasaja problematika linguistik yang terjadi di sekolah ini.

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mendapatkan perbedaan yakni dari penelitian ini terfokus pada mendiskripsikan dan solusi yang telah dilakukan oleh guru untuk menghadapi problematika linguistik atau kebahasaan yang terjadi pada siswa kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

⁵Muhamad Kamil Tsalist, *Problematika yang dihadapi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar al – Qirā’ah siswa kelas VIII putra di Mts alimaksun pondok Pesantren krapyak Yogyakarta.*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

⁶ Arina Akromah *Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II Man 2 Yogyakarta Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa*, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

F. Landasan Teori

1. Bahasa Arab

Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa *Semit*. (*Semitic Language / Samiah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak. Bahasa-bahasa *Semit* yang lain termasuk *hebrew amrahic* yang dituturkan di Ethiopia, Akkadian yang dituturkan oleh masyarakat Assyria dan Babilonia, tetapi sekarang sudah punah dan *aramiki (aramaic)* yang dituturkan oleh penduduk tanah suci dimasa Nabi Isa a.s. yang kini masih dipakai oleh penduduk tanah suci di kampung Syria. Bahasa Arab kini digunakan oleh kebanyakan penduduk wilayah-wilayah yang tersebut terakhir di mana bahasa-bahasa *Semit* lainnya dituturkan sebelumnya.

Bahasa-bahasa *Semit* yang beraneka ragam tersebut menunjukkan persamaan-persamaan sintaksis, bunyi, perbendaharaan kata serta aturan tata bahasa. Sebut saja antara Bahasa Arab dan Bahasa Yahudi misalnya, Keduanya dari rumpun bahasa *Semit*. Kata “damai” di dalam Bahasa Arab adalah “*salam*” dan didalam bahasa Yahudi “*shalom*”. Kata “*lidah, bahasa*” didalam Bahasa Arab adalah “*lisan*”, didalam bahasa yahudi “*lashom*”. Kata “*tahun*” di dalam Bahasa Arab adalah “*sanah*” dan di dalam bahasa yahudi adalah “*shana*”. Semua bahasa *Semit* menunjukkan kesamaan umum seperti itu dapat diambil kesimpulan bahawa dahulu pernah ada semacam satu bahasa “*Proto-Semit*” dari mana bahasa-bahasa *Semit* kemudian berkembang.

Bagaimana tentang asal-usul Bahasa Arab itu sendiri? Sebelum abad ke-7 Masehi, Bahasa Arab secara predominan merupakan bahasa lisan (salibi, 1980). Sejarah-sejarah, riwayat hidup, dan puisi-puisi dihapal dan ditransmisikan secara lisan dari muncul untuk *mengadapt* berbagai skripsi (catatan dan tulisan orang dahulu kala) ke dalam Bahasa Arab, tetapi usaha tersebut tidak pernah terealisasi hingga abad ke delapan dan lahirnya agama islam. Bateson (1967) menulis meskipun ada temuan sekelumit kecil fakta tentang Bahasa Arab tertulis berupa inskripsi lainnya yang diuat kurang lebih 200 tahun kemudian, tetapi cacatan penting akan Bahasa Arab adalah hadir bersamaan dengan lahirnya agama islam pada abad ke-7.⁷

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi pada semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan pada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989 : 28).⁸

Menurut dongeng pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa.⁹ Didalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran memusatkan

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 2.

⁸Dr. Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo,2011), hlm.1.

⁹Dr. Hamzah Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa” dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tercapai tujuan tersebut. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan adalah bagaimana cara mengorganisasikan pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi antara sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang perilaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pembelajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audio visual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian dan lain sebagainya. Adapun unsur-unsur dalam sebuah sistem dalam pembelajaran meliputi :

- a. Tujuan
- b. Kurikulum
- c. Guru
- d. Siswa

e. Metode

3. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besar problematika pengajaran Bahasa Arab di Indonesia bagi siswa terbagi menjadi dua : problem linguistik yaitu terdiri dari bunyi, kosa kata dan tulisan, problem non linguistik yaitu terdiri dari ekologi sosial dan psikologi.¹⁰ Adapun problematika dalam bahasa Arab adalah

a. Problematika Linguistik

Problematika linguistik adalah problematika yang berkaitan dengan ilmu bahasa itu sendiri. Dalam hal ini kita kaitkan dengan *maharah qirā'āh*. Dalam *maharah qirā'āh*, unsur kebahasaan sangat banyak. Karena dalam suatu bacaan terdapat kata dan kata ini dalam ranah linguistik. Kemudian setelah kata kita kan menemukan kalimat dan itu juga merupakan ranah linguistik dan masuk kriteria sintaksis. Di bawah ini macam-macam problematika yang akan timbul dalam *maharah qirā'āh* khususnya dalam ranah linguistik adalah :

1. Sistem Tata Bunyi (*Fonologi*)

Bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan tentang bunyi suatu bahasa disebut *fonologi*, yang secara etimologi terbentuk dari kata *fon* yang berarti bunyi, dan *logi* yaitu ilmu. Pada saat kita mendengar orang berbicara, berpidato atau berdialog, maka kita akan mendengar runtutan

¹⁰ Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: DEPAG 1976), hlm.78.

bunyi bahasa yang terus-menerus, kadang-kadang terdengar suara menaik dan menurun, kadang-kadang terdengar hentian sejenak atau hentian agak lama, kadang-kadang terdengar tekanan keras atau lebut, dan kadang-kadang terdengar pula suara pemanjangan dan suara biasa. Runtutan bunyi bahasa ini dapat dianalisis dan disegmentasikan berdasarkan tingkatan-tingkatan kesatuannya yang ditandai dengan hentian-hentian atau jeda yang terdapat pada bunyi tersebut.¹¹

Dalam bahasa Arab kita mengenal beberapa vokal seperti (*Fathah, kasroh, dhomah*) dan konsonan (tediri dari 28) konsonan yang mempunyai tempat sendiri-sendiri agar bunyi yang dihasilkan itu sesuai dengan sifat-sifat huruf Arab, maka akan menjadi kendala tersendiri bagi para siswa yang belajar. Pengucapan kosakata dengan baik dan benar akan membantu siswa dalam memahami isi suatu bacaan dengan tepat.

2. Bentuk Kata (*Morfologi*)

Ruang lingkup yang dipelajari morfologi adalah perubahan-perubahan bentuk kata atau morfem. Definisi morfem itu adalah satuan terkecil yang mempunyai arti. Adapun definisi dari kata menurut para tata bahasawan tradisional yang biasanya memberi pengertian memberi pengertian terhadap kata berdasarkan arti dan ortografi. Menurut mereka kata adalah satuan bahasa yang

¹¹Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 100.

memiliki satu pengertian atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi yang mempunyai satu arti.¹²

Untuk menentukan sebuah satuan bentuk adalah morfem atau bukan, kita harus membandingkannya dengan bentuk-bentuk yang lain. Kalau bentuk tersebut ternyata bisa hadir secara berulang-ulang dengan bentuk lain, maka bentuk tersebut adalah sebuah morfem.¹³

Perubahan bentuk kata berserta artinya kian menjadi problem bagi pelajar untuk menguasai Bahasa Arab, karena kejelian pemahaman pelajar atau siswa terhadap teks Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengetahui bentuk-bentuk kata dalam Bahasa Arab. Perubahan-perubahan kata dalam bahasa Arab sering kita dengar dengan istilah *sorf*. Dalam ilmu sorof satu kata akan banyak mengalami perubahan menurut fungsi dalam sebuah kalimat.

3. *Sintaksis*

Untuk belajar bahasa, unsur terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari kedua faktor yang telah dicantumkan diatas adalah *sistaksis*. Setiap paragraf dalam suatu bacaan terdiri dari kalimat-kalimat yang saling terhubung antara kalimat satu dengan kalimat yang lain. Dalam setiap kalimat terdapat susunan kata yang menduduki

¹²Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 162.

¹³Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 147

kedudukannya dalam sebuah kalimat. Hal-hal seperti ini dibahas dalam *sintaksis*.

Tidak hanya dalam bacaan dalam keseharian kita untuk bisa berkomunikasi dengan baik, benar dan bisa dipahami orang, diperlukan susunan kata-kata yang baik. Maka dari itu pentingnya belajar sintaksis untuk memahami bahasa dengan baik dan benar. Dalam sintaksis juga membicarakan tentang kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu ujaran. Hal ini sesuai dengan dengan asal-usul kata sintaksis itu sendiri, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti dengan dan *tattein* yang berarti “menempatkan”. Jadi, secara etimologi istilah tersebut dapat disimpulkan menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Dalam bahasa Arab kedudukan kata dalam suatu kalimat banyak dibahas pada ilmu nahwu. Dalam ilmu nahwu membahas tentang kedudukan kata dalam kalimat apakah dia sebagai subjek, predikat atau objek.

4. *Semantik*

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris : semantics) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang”. Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai atau menlambankan”. Yang dimaksud dengan tanda atau lambang disini adalah sebagai padanan kata *sema* itu adalah

tanda linguistik. Seperti yang diungkapkan oleh Ferdinand de Saussure (1966), yaitu yang terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Kedua komponen ini adalah merupakan tanda atau lambang; sedangkan yang ditandai atau yang dilambanginya adalah suatu yang berada diluar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk.¹⁴

Dalam berbagai kepustakaan linguistik disebutkan bidang studi linguistik yang obyek penelitian makna bahasa juga merupakan suatu bagian dari linguistik.¹⁵ Karena bahasa makna atau arti dari setiap kata atau kalimat sangat erat hubungannya. *Semantik* itu sendiri adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang makna atau arti suatu kata atau kalimat. Dalam bahasa Arab pemilihan makna atau arti sangat penting guna menafsirkan lafadz-lafadz yang dirasa ambigu atau bermakna ganda. Maka dari itu mempelajari *semantik* sangat penting dalam bahasa Arab.

Semantik dan *mahārah qirā'āh* adalah dua hal yang tidak bisa dilepaskan. Karena untuk memahami isi dari suatu bacaan bahasa Arab kita harus menggunakan ilmu semantik. Ilmu ini berguna untuk mengetahui isi bacaan dan maksud yang ingin

¹⁴ Chaer Abdul, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002) hlm 73

¹⁵Chaer Abdul, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 284.

disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Juga ilmu ini dapat membantu siswa dalam menentukan makna suatu kata asing.

b. Problematika Non Linguistik

1. *Sosiokultural*

Dari segi sosial budaya pada umumnya lingkungan pengajaran Bahasa Arab berbeda dengan pengajaran lainnya. Kebanyakan kurang kondusif kecuali yang ada di LIPIA, Ponpes Modern Gontor dan lain-lain. Kenyataan menunjukkan bahwa akhir-akhir ini kita ditunjukkan pada budaya-budaya barat dengan segala pengaruhnya melalui berbagai media. Dalam hal ini patut dicatat bahwa sosiokultural berbahasa inggris yang terdapat pada film-film, lagu-lagu dan lainnya sedikit banyak akan mempengaruhi iklim pengajaran Bahasa Arab di Indonesia. Kata-kata atau ungkapan berbahasa inggris nampak lebih akrab dipergunakan anak-anak kita daripada Bahasa Arab. Singkatnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan kita masih diliputi lingkungan yang kurang menunjang.

2. *Metodologis*

Metode merupakan faktor yang penting, meskipun demikian tidak ada metode yang terbaik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kejurangan masing-masing. Metode yang baik adalah yang berhasil mengantar siswanya menuju tujuan yang disebutkan. Karena tujuan pembelajaran

bahasa asing itu bermacam-macam, maka metode yang digunakan juga bermacam-macam. Disamping itu berhasil tidaknya suatu metode juga bergantung kepada beberapa faktor lainnya, misalnya kemampuan guru, siswa, alokasi waktu yang tersedia, situasi dan kondisi dan fasilitas yang tersedia. Apabila waktunya kurang, metode apapun akan kesulitan diterapkan.

Dalam prakteknya tidak banyak guru yang menggunakan satu metode saja dalam mengajar. Kebanyakan guru menggunakan metode yang disebut “metode eklektik” atau metode campuran. Dalam metode ini memilih cara yang terbaik dari bermacam-macam metode untuk dipakai dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas. Dalam hubungan ini, hukumnya adalah : “apa yang diajar oleh guru, itulah yang dikuasai murid.” Artinya kalau murid banyak diajak bicara maka dia akan mampu berbicara. Kalau banyak diajak membaca maka mereka akan mampu membaca dengan baik.

Berbicara soal metode, kita harus mengetahui bahwa terdapat paling sedikit 15 (lima belas) metode yang ada. Menurut Mulyanto yang dikutip Syamsuddin Asyrofi mengatakan bahwa problem metodologis sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menaikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara obyektif realita

pelajar dan sosio kultural tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut. Terlepas dari masalah setuju atau tidak setuju dengan pendapat urgennya metode dalam pengajaran adalah suatu kenyataan bahwa setiap guru atau lembaga pendidikan sering dihadapkan dengan “metode baru” atau diminta meninjau kembali metode yang selama ini dipakai karena ada pendapat atau teori baru dari penelitian yang mutakhir.¹⁶

Adapun pemilihan suatu metode ditentukan oleh banyak faktor, antara lain tujuan pengajaran, latar belakang bahasa pelajar, usia pelajar dan waktu yang tersedia. Tujuan pengajaran Bahasa Arab menentukan pendekatan (*approach*), metode dan teknik. Ketiganya mempunyai hubungan yang hirarki. Pendekatan merupakan aksioma, metode merupakan prosedural, dan teknik merupakan pemenuhan tujuan secara langsung atau implementasional.¹⁷

4. Membaca

Membaca adalah aktivitas mengucapkan kata-kata dengan keras atau lemah. Membaca juga dikatakan sebagai perubahan lambang tulis menjadi suatu bunyi atau ujaran sehingga bentuk tulisan atau pesan dari tulisan dapat dipahami dengan media pendengaran seseorang.

Membaca pada dasarnya adalah belajar beberapa aspek bahasa mulai dari melafalkan bunyi, kosa kata, kaidah dan memahami kandungan

¹⁶Syamsuddin Asyrofi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama, Telaah kritis dalam persektif metodologis Al'arobiyah*.hlm.62.

¹⁷Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*,(Erlangga 1998), hlm.17-20.

teks. Dalam belajar *Qirā'āh* kita tidak hanya belajar tentang membaca saja tetapi dalam belajar membaca ada kaitannya dengan belajar menulis atau *kitabah* dan mereka saling melengkapi. Belajar *Qirā'āh* berarti juga belajar aspek bahasa tersebut, oleh karena itu kegiatan membaca adalah bersifat aplikasi yang memadukan berbagai aspek ilmu bahasa untuk memahami isi teks.¹⁸ Kemampuan membaca mengandung dua aspek atau pengertian yaitu mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Inti dari kemampuan membaca adalah pada aspek atau pengertian kedua tersebut, yakni agar siswa dapat membaca dan memahami teks berbahasa Arab.¹⁹

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat berfungsi atau sangat bermanfaat untuk dunia pendidikan karena disamping pengajaran secara lisan membaca merupakan salah satu media pengajaran yang bisa dipakai di mana saja. Walaupun tidak dengan bapak atau ibu guru, siswa pun dapat belajar dengan membaca buku pelajaran.

Ada dua aspek penting dalam keterampilan membaca yaitu, yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis, meliputi:
 1. Pengenalan bentuk-bentuk huruf. pengenalan bentuk-bentuk linguistik (fonem, kata, frasa klausa dan kalimat).
 2. Pengenalan hubungan atau korespondensi pada ejaan dan bunyi.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman, meliputi:

¹⁸Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (semarang : Walisongo press,2008), hlm. 7.

¹⁹Syamsuddin dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 134.

1. Memahami keterampilan
2. Memahami makna
3. Evaluasi
4. Kecepatan membaca dengan fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau pun langkah operasional dengan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah di buat. Metode penelitian juga sebuah cara pemecahan masalah yang yang dilakukan dengan sistematis dan teratur guna menemukan jawaban yang jelas atas rumusan masalah secara tepat. Jawaban yang dipakai didapatkan dari fakta-fakta empirik yang kemudian di buktikan hasil penelitian yang telah diolah sehingga menjadi sebuah simpulan yang mampu dibuktikan dan dapat dipahami.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penggambaran adat pendeskripsian tentang Problematika Linguistik Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qirā'āh*) kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo dan solusinya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

2. Penentuan subyek dan obyek penelitian

Metode penentuan data adalah cara yang dipakai untuk prosedur yang ditempuh dalam menentukan jumlah atau banyaknya subyek yang akan dikenai penelitian. Subyek penelitian adalah siapa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini subyek yang terlibat antara lain:

- a. Kepala Sekolah MAN Wates 1 Kulon Progo (Bapak Suharyanto M. Ag)
- b. Guru Bahasa Arab kelas XI MAN Wates 1 Kulon Progo (Bapak Akhmad Khudlori S.Pdi.)
- c. Siswa-siswi kelas XI MAN Wates 1 Kulon Progo
- d. Karyawan lain yang dibutuhkan

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview/wawancara* ataupun observasi. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung atau data-data penting yang sekiranya membantu penelitian ini. Dalam hal ini observasi yang dilakuakn adalah observasi pada

proses pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo.

b. Interview

Interview atau yang sering kita sebut dengan wawancara adalah proses pengumpulan data oleh penulis yang bertujuan mendapatkan informasi secara langsung yang sekiranya membantu proses penelitian dengan cara memberikan pertanyaan kepada subyek. Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai kepala beserta waka kurikulum dan guru Bahasa Arab serta siswa-siswi kelas XI IPA MAN Wates 1 Kulon Progo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses menyusun, mengumpulkan dan mengelola dokumen yang mencatat semua aktifitas yang terjadi saat peneliti mengadakan penelitian di MAN Wates 1 Kulon Progo

4. Analisis Data

Penelitian ini penulis menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁰

Analisa data dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah :²¹

²⁰ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALVABETA, 2013)hlm.336

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*hlm. 338

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan pemfokusan data yang masih mentah dari catatan lapangan peneliti, sehingga menjadi lebih sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Kegiatan reduksi data berlangsung selama awal proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Problematika Linguistik .

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis menurut Miles and Huberman adalah Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

d. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini penulis dalam menentukan hasil dari penelitian menggunakan teknik triangulasi. Adapun triangulasi itu sendiri adalah teknik untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan cara membandingkan antara data yang utama dengan data yang di peroleh dari sumber- sumber lain selain dari data utama. Pada dasarnya teknik ini menguji apakah data yang diperoleh relevan atau tidak dipakai dalam penelitian ini. Dalam teknik triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dan triangulasi yang penulis pakai dalam penelitian ini adlah triangulasi sumber. Adapun triangulasi sumber itu sendiri adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²²

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini terdiri dari empat bab atau empat bagian dimana setiap masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bahasan.

Bab pertama, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah dan alasan mengapa penulis mengambil judul ini sebagai bahan

²²Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 373

penulisan tugas akhir, Rumusan masalah yang berfungsi sebagai pembatas dari masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu melebar dan terlalu luas, Tujuan dan fungsi dari penulisan skripsi ini, landasan teori sebagai pondasi untuk melakukan penelitian, metode penelitian sebagai cara yang diambil untuk meneliti, dan Sistematika penulisan sebagai pedoman urutan dalam menulis tugas akhir ini.

Bab dua, gambaran umum tentang bagaimana pembelajaran dan pengajaran yang sudah berlangsung di MAN Wates 1 Kulon Progo, terdiri dari gambaran umum MAN Wates 1 Kulon Progo meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik atau guru, pegawai, siswa, sarana dan prasarana dan juga gambaran umum pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab yang ada di MAN Wates 1 Kulon Progo

Bab tiga, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi proses pembelajaran *Qirā'āh* hasil penelitian problematika yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran *Qirā'āh* di MAN Wates 1 Kulon Progo, Upaya-upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam memecahkan problematika linguistik *Qirā'āh* di MAN Wates 1 Kulon Progo.

Bab empat, berisi tentang kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di MAN wates 1 Kulon Progo, serta Saran kata penutup dan lampiran guna melengkapi tugas akhir ini.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta penganalisisan data yang telah dilaksanakan, berkaitan dengan problematika linguistik pembelajaran *Qirā'āh* di MAN Wates 1 Kulon Progo peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo, yaitu:

1. Proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN wates 1 kulon progo berjalan sebagaimana sekolah bertaraf agama pada umumnya baik dari sisi tujuan belajar mengajar yang sesuai dengan target yang akan dicapai, dan kurikulum yang dipakai di MAN Wates 1 Kulon Progo masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP), kemudian guru secara kompeten sudah memenuhi standar sehingga sebagian besar siswa mampu menyerap pelajaran yang diajarkan, dan disisi siswa di MAN Wates 1 Kulon Progo sangat heterogen atau campuran dari berbagai sekolah menengah seperti SMP, MI dan SMP IT. Selanjutnya metode yang digunakan dalam sistem belajar mengajar masih menggunakan metode klasikal yaitu guru sebagai pusat segala kegiatan siswa di kelas. Mereka saling melengkapi antara bagian satu dengan bagian yang lain dengan tujuan.

2. Dalam pengajaran *qirā' āh* di MAN wates 1 kulon progo baik segi guru maupun siswa mengalami suatu masalah atau kendala. Adapun masalah (problem) itu adalah tentang masalah linguistik Bahasa Arab. Adapun masalahnya dapat diperinci sebagai berikut:

a. Fonologi

Siswa masih kurang mampu mengucapkan teks Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan *makhraj* hurufnya khususnya pada lafadz ذ dan ج kemudian ح dan ه banyak yang masih sama dalam pengucapannya.

b. Morfologi

Siswa masih kurang mampu membedakan bentuk suatu huruf dalam Bahasa Arab. Dalam hal ini *shorof* masih kurang siswa belum mampu untuk menentukan jenis kata “*mudzakkar dan muannats*” .

c. Sintaksis

Siswa masih belum mampu membedakan tanda baca dalam Bahasa Arab dalam hal ini tentang *kharakat khasrah* atau *majrur* setelah bertemu dengan huruf *jar*, dapat disimpulkan pengetahuan mengenai *nahwu* masih sangat minim.

d. Semantik

Minimnya pembendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa sehingga mereka masih mengalami kesulitan untuk memahami isi bacaan dan menterjemahkan teks berbahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

3. Adapun jalan keluar (solusi) yang sudah dilakukan atau diterapkan oleh guru Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo, sebagai berikut:

a. Memberikan daftar kosa kata kemudian siswa diminta untuk menghafalkannya di depan kelas secara acak.

b. Matrikulasi

Matrikulasi adalah suatu program belajar Bahasa Arab dengan didampingi oleh guru pembimbing atau teman sebaya, yang dilakukan diluar jam pelajaran di sekolah. Hal ini dilakukan karena baik guru maupun siswa merasa waktu yang digunakan untuk belajar Bahasa Arab di dalam kelas sangat minim (kurang), dibandingkan dengan materi Bahasa Arab yang begitu kompleks. Pada kegiatan matrikulasi, siswa difokuskan pada bagaimana ia membaca teks Bahasa Arab. Program ini dilakukan pada jam ke-10 atau se usai jam sekolah berlangsung. Kegiatan matrikulasi ini ditanggung oleh Ibu H. Sumarni selaku penanggung jawab program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika Linguistik dalam Pengajaran Keterampilan Membaca (*Mahārah Qirā'āh*) Bahasa Arab yang mengambil *sample* siswa kelas XI IPA di MAN Wates 1 Kulon Progo, terdapat beberapa saran sebagai refleksi agar menjadikan

sekolah ini menjadi sekolah berbasis agama yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan kualitasnya. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar, hendaknya guru menyiapkan kosa-kata dan memberikannya kepada siswa, setelah itu mereka dituntut untuk menghafal di rumah. Kemudian siswa diwajibkan untuk menyampaikan hasil hafalan pada guru dipertemuan selanjutnya.
2. Di dalam proses mengajar seorang hendaknya guru menggunakan metode yang menarik supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Arab.
3. Pada saat kegiatan belajar mengajar bahasa Arab hendaknya guru mewajibkan siswanya membawa kamus Bahasa Arab untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas.
4. Pada saat proses belajar mengajar hendaknya guru menggunakan media belajar tertentu supaya siswa tidak merasa bosan dalam belajar Bahasa Arab di MAN Wates 1 Kulon Progo.
5. Hendaknya seorang guru kembali menciptakan *bi'ah lughowiyah* tujuan dari pembelajaran di kelas tercapai dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya mendapat materi semata, namun siswa juga benar-benar mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial masyarakat.

6. Sebaiknya guru saat mengajar menggunakan media audio visual dengan tujuan siswa tahu bagaimana mengucapkan lafadz bahasa arab dean baik dan benar

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dari awal selama proses penulisan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa betapapun juga penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi orang-orang yang mengambil tema yang sama dengan penulis semoga bisa melengkapi kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan sumbang saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).
- Akromah, Arina, *Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas II Man 2 Yogyakarta: Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa* (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013).
- Al-Khuli, Ali Muhammad, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Basan Publishing, 2010).
- Ardi, Sembodo dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006).
- Azhar, Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- B. Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012).
- Chaer, Abdul, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002).
- Hand Out Manajemen Ilmu Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Komariah, Kokom, *Problematika Pembelajaran Qiro'ah di Kelas VII B MTs Negeri Maguwo tahun ajaran 2013-2014*, (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013).
- Mulyanto, Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam* (Jakarta: DEPAG, 1976).
- Muna, W A, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Parera, Daniel Jos, *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1998).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011).
- Suja'I, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2008).
- Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rosdakarya, 2006).

Syamsuddin dkk., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006).

Tarigan, Guntur Henri, *Membaca Ekspresif* (Bandung: Angkasa, 1991).

Tsalist, Kamil Muhammad, *Problematika yang dihadapi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar al – Qiro'ah siswa kelas VIII putra di Mts alimaksum pondok Pesantren krapyak Yogyakarta* (skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013).



DAFTAR GAMBAR

A. Wawancara dengan guru Bahasa Arab MAN Wates 1 Kulon Progo



B. Wawancara dengan salah satu siswi MAN Wates 1 Kulon Progo



C. Proses belajar mengajar dalam kelas XI IPA




**STRUKTUR ORGANISASIMAN WATES 1
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Gariskomando

Gariskordinasi _____


KOMITE




Drs. H. Suharyanto, M.A.
KEPALA MADRASAH




Sugeng Riyanto, S.Sos.
KEPALA TATA USAHA




Sihono Setyo Budi, M.S.
WAKABID KURIKULUM



Hj. Sumarni Hanan, S.Pd.
WAKABID KESISWAAN



Drs. Supriyono.
WAKABID SAPRAS



Anhar, S.Pd.
WAKABID HUMAS

PEGAWAI




Ibu Hesi, C.
S.Ag.
KEPALA LAB. AGAMA



Ibu NARA.
KEPALA LAB. A LAB.



Zaini, Aas, S.
S.Pd.
KEPALA LAB. BAHASA



Ivan Budi, C.
M.Pd.
KEPALA LAB. MULTIMEDIA



Sugiyanto, S.Pd.
KEPALA LAB. MENJAHIT



Dra. Anis Wati.
KEPALA LAB. KUNING



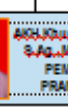
Sihono Setyo Budi, M.S.
KEPALA LAB. PLANTASI



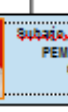
H. Supriyo.
M.Pd.
KEPALA BERSUKSES



Hj. Umiyati.
S.S.Ag.
KEPALA KEBUTIRAN



ARI, Khudini.
S.Ag., M.Pd.
PEMBINA PRAMUKA



Suharto, S.Pd.
PEMBINA OSIS



Dra. Susanto.
KOORD. BK

**GURU
SISWA**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Letak geografis MAN Wates Kulon Progo
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MAN Wates Kulon Progo
3. Keadaan siswa dan Karyawan di MAN Wates Kulon Progo
4. Visi dan Misi serta tujuan yang ingin dicapai MAN Wates Kulon Progo
5. Bagaimana kegiatan belajar di di MAN Wates Kulon Progo

B. Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran

1. Bagaimana Problem yang dihadapi dari sisi tata bunyi ? bentuk kata ? tanda baca? Makna?
2. Usaha yang telah dilakukan
3. Metode apa saja yang dilakukan saat mengajar bahasa arab dikelas
4. Kendala apa yang sering muncul saat proses belajar mengajar
5. Buku apa saja yang dipakai saat pelajaran bahasa arab
6. Apakah dalam buku paket sesuai dengan kemampuan siswa dikelas

C. Wawancara dengan Peserta didik

1. Bagaimana proses belajar mengajar dalam kelas
2. Tujuan utama anda mempelajari bahasa arab
3. Bagaimana guru anda saat mengajar dalam kelas
4. Apa yang membuat anda kesulitan dalam membaca teks arab
5. Apakah anda sudah berupaya untuk mengatasi kesulitan tersebut
6. Apakah guru membantu saat anda mengalami kesulitan dalam membaca
7. Apakah program matrikulasi membantu anda dalam mengatasi masalah membaca bahasa arab

Catatan Lapangan

Meode pengumpulan data : Observasi kelas

Hari dan tanggal : Rabu 25 maret 2015

Waktu : 10.15 – 11.45

Subyek : guru dan siswa

Diskripsi :

Pada hari rabu tanggal 25 maret 2015 tepatnya pukul 10.00 peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran bahasa arab di kantor TU. Selanjutnya peneliti meminta ijin akan melakukan observasi kelas selama pelajaran berlangsung dan njuga selama pelajaran peneliti kan mengambil gambar atau foto selama pelajaran berlangsung.

Pada kesempatan kali ini peneliti masuk pada kelas XI IPA 2 pada kelas ini pertama-tama guru memulai pelajaran dengan doa terlebih dahulu. Kemudian guru membicarakan tentang tujuan pembelajaran yang akan berlangsung pada saat itu. Sebelum memulai pelajaran guru megulang kembali pelajaran yang lalu. Selanjudnya guru masuk pelajara pada kesempatan kali ini guru menjelaskan tentang keadaan di Arab. Siswa diberi kesempatan untuk membaca terlebih dahulu. Setelah itu guru mulai membacakan teks tentangkeadaan di Arab kemudian siswa menirukan kemudian menerjemahkan bersama-sama.

Pada jam kedua siswa diberi tugasoleh guru untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan bacaan. Kemudian membahas bersama-sama soal yang telah dkerjakan tadi.

Observasi pada hari pertama selesai dan peneliti memnta ijin untuk pulang dan mempersiapkan diri untuk observasi selanjutnya



Catatan Lapangan

Meode pengumpulan data : Observasi kelas
Hari dan tanggal : Kamis 26 maret 2015
Waktu : 10.15 – 11.45
Subyek : guru dan siswa

Diskripsi :

Pada kali ini .tanggal 26 Maret 2015 peneliti datang ke tempat penelitian yaaitu MAN Wates 1 Kulon Progo kemudian seperti hari sebelumnya peneliti datng ke ruang guru pengampu bahasa arab dan meminta izin untuk melakukan pengumpulan data dengan angket kepada siswa di kelas XI IPA 1.

Pada pertemuan kali ini peneliti tidak melihat perbedaan yang signifikan dengan apa yang dilakukan oleh gurru pendidik. Seperti halnya pertemuan pada tangga 25 maret 2015, guru menyuruh siswanya untuk membaca teks arab kemudian, menyuruh satu persatu untuk membaca. Masing-masing siswa membaca minimal 1 paragraf kemudian guru membetulkannya pada jam-sam akhir pelajaran dan mengartikan dan peserta didik menulis arti dibawah teks bahasa arab.

Setelah itu jam bahasa arab selesai dan peneliti meminta ijin untuk kembali dan mengolah data yang telah diperoleh.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 maret 2015

Jam : 14.00 - selesai

Sumber Data : Guru Bahasa Arab Bapak Khudlori

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan pada guru bahasa Arab Bapak Khudlori untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran.. Wawancara dilakukan saat Seusai pulang sekolah. Berikut hasil wawancara dengan guru bahasa Arab :

Peneliti : Langsung saja ya pak? Sebenarnya problematika atau kendala dalam mengajar bahasa Arab di MAN Wates 1 ?

Bapak Kludlori: ya jadi begini mas, kalau mas tanyannya kendalanya banyak mas coba lebih spesifik kendala dalam hal apa ya mas?

Peneliti : begini pak masalah yang terjadi saat mengajar dalam kelas saat mengajar bahasa arab apa pak?

Bapak Kludlori :sebenarnya masalah yang terjadi disini sangat komplek misalnya siswa di sini masih sulit untuk belajar bahasa arab dengan serius. Mereka merasa malas dan tidak bersemangat saat masuk kelas. Ada yang maen sendiri gojek sendiri menyibukkan diri dan lain-lain

Peneliti :kemudian pertanyaan selanjutnya pak, dalam bahasa arab terdapat empat maharah : menulis, membaca, menyimak berbicara, yang ingin saya tanyakan, khususnya dalam kegiatan berbicara , masalah apa yang timbul saat belajar membaca bahasa arab?

Bapak Kludlori : masalah yang terjadi saat belajar bahasa arab khususnya saat pelajaran membaca adalah siswa di sekolah ini masih susah dalam mengucapkan huruf bahasa arab dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena logat bahasa Kulon Progo.

Peneliti :kemudian pertanyaan selanjutnya metode apa yang bapak gunakan saat mengajar bahasa arab?

Bapak Kludlori: Dalam mengajar mengajar kami masih menggunakan metode klasikal dikarenakan metode ini lebih cocok mas dan lebih efektif dalam belajar bahasa arab. Karena siswa sering bingung apabila disuruh belajar aktif sendiri. Dan dengan metode klasik siswa merasa lebih paham walaupun sebenarnya kurang menarik

Peneliti : uhm jadi begitu pak kemudian kendala apa yang bapak alami saat belajar bahasa arab?

Bapak Kludlori: penguasaan kosa kata peserta didik sangatlah kurang, meskipun setiap pertemuan peserta didik dituntut untuk menghafalkan *mufrodat* yang baru. Seringkali pada pertemuan selanjutnya peserta didik sudah lupa dengan *mufrodat* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sebelumnya.

Peneliti : terimakasih atas informasinya pak

Bapak Kludlori : iya mas sama-sama

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Maret 2015
Jam : 14.30 - selesai
Sumber Data : Guru Bahasa Arab Bapak Kludlori

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan pada guru bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab selama ini dengan menerapkan Kurikulum 2013. Wawancara dilakukan saat istirahat. Berikut hasil wawancara dengan guru bahasa Arab :

Peneliti : Bapak sudah berapa lama mengajar di MAN Wates 1?
Bapak Kludlori : ee sekitar, klo mengajar sekitar 7 tahun-an
Peneliti : sudah lumayan lama ya pak jadi begini pak saya mau bertanya sebenarnya tujuan belajar bahasa arab di sekolah ini apa pak?
Bapak Kludlori : sebenarnya tujuan utamanya agas siswa mampu berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa arab yang baik dan benar. Tetapi sementara ini tujuan siswa belajar bahasa arab di sekolah ini, mereka ingin bisa membaca teks arab gundul. Dan dapat menulis arab dengan baik dan benar.
Peneliti : jadi siswa lulus dari sekolah ini punya skill khusus gitu?
Bapak Kludlori : iya begitu betul mas
Peneliti : menurut bapak masalah yang terjadi saat belajar bahasa arab di sekolah ini apa pak?

Bapak Kludlori : jadi gini mas masalah yang terjadi disini memang dari awal siswa memang sulit mengaji jadi huruf-huruf arab banyak yang masih tidak tahu dan saat membaca sok ngadhat atau tersendat mas padahal pas kelas satu sudah ada bimbingan ngaji tapi di kelas dua mereka lupa.

Peneliti : dalam menyikapi masalah diatas usaha apa yang sudah bapak lakukan?

Bapak Kludlori : usaha yang sudah kami lakukan yaitu program daftar kosa kata dan matrikulasi mas

Peneliti : matrikulasi itu program apa pak?

Bapak Khudlori : Matrikulasi adalah suatu program belajar Bahasa Arab dengan didampingi oleh guru pembimbing di luar jam sekolah. Hal ini dilakukan karena guru merasa waktu yang ada di dalam kelas sangat minim dibandingkan dengan materi Bahasa Arab yang begitu kompleks (banyak). Pada matrikulasi ini siswa difokuskan pada bagaimana ia membaca teks arab. Program ini dilakukan pada jam ke-10 atau seesai jam sekolah berlangsung dengan penanggung jawab adalah Ibu Hj. Sumarni.

Peneliti : Apakah program ini menurut bapak efektif untuk mengatasi masalah membaca teks arab tadi?

Bapak Khudlori : ya saya rasa efektif soalnya sejak diadakan program tersebut sebaian siswa yang sebelumnya agak kurang bisa membaca teks arab menjadi lancar dan luman mengerti tentang teks arab.

Peneliti : owalah jadi begitu. Nggehpun pak trima kasih untuk kesempatan dan waku yang sudah di berikan.

Bapak Khudlori : iya dek sama sama, semoga sukses skripsinya ya mas??

Peneliti : nggeh pak sami-sami. Amin

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 2 April 2015

Jam : 14.00

Sumber Data : Kelas XI

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan pada peserta didik kelas XI IPA 1 untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab selama ini. wawancara dilakukan sesaat setelah pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan beberapa peserta didik :

Peneliti : gimana kabar e dek dila?

Dila : iya mas, baik aj gmna mas?

Peneliti : Mau tanya-tanya sebentar, menurut kamu bagaimana proses belajar mengajar dalam kelas?

Dila : bosan mas ngantuk bingung juga sama pelajaran bahasa arab.

Peneliti : lho kok bosan? Kok bingung? Emang knapa dik ? coba tak tanya dulu sebenarnya tujuan kamu belajar bahasa arab di sekolah ini apa sih dek?

Dila : ya tujuan saya belajar bahasa arab ya ngikut sekolahnya soale saya belajar di MAN juga ngikut sama guru.

Peneliti : jadi gitu dek. Bagaimana to pak guru saat belajar di kelas?

Dila : sebenarnya beliau asik banyak bercanda dan gak terlalu serius, tapi kadang emng gak jelas dan terlalu terburu-buru.

Peneliti : dek mau tanya lagi. Sebenarnya kesulitan kamu saat belajar bahasa arab khususnya saat pelajar membaca arab apa?

- Dila : (tertawa) itu pelajaran paling sulit mas. Kita bingung meh bacanya gimana a,i,u nya gak tau .dan gak bisa baca arab gundul mas
- Peneliti : apa saat kamu kesulitan membaca teks arab guru membatu sepenuhnya atau hanya membantu sedikit-sedikit dek?
- Dila : ya membatu mas semuanya pas yang susah dijelasin tapi gak paham juga Cuma pas dijawab langsung saya beri tanda baca.
- Peneliti : disini ada program matrikulasi ya dek? Apakah itu cukup membantu mengatasi masalah membaca bahasa arab?
- Dila : cukup membantu mas apalagi kalau bingung trus waktunya habis bisa dibahas sama-sama seperti diskusi gitu mas
- Peneliti : iya terimakasih ya, semoga kalian sukses!! Aminn
- Dila : iya sama-sama mas..Amiinn



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1868.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ryanda Yudha Pradana
Date of Birth : March 28, 1992
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on June 6, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	457

*Validity : 2 years since the certificate's issued

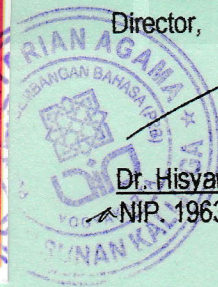


Yogyakarta, June 16, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا



مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1868.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ryanda Yudha Pradana

تاريخ الميلاد : ٢٨ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يونيو ٢٠١٤ ،

وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

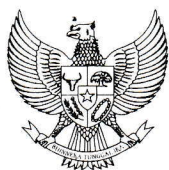
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٦ يونيو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.01/11.32/PP-011/116/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri.....
Salatiga..... menerangkan bahwa :

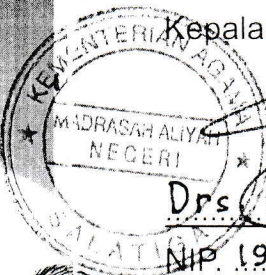
nama : RYANDA YUDHA PRADANA
tempat dan tanggal lahir : Semarang, 28 Maret 1992
nama orang tua : Suhari
madrasah asal : MA Negeri Salatiga
nomor induk : 5515

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Salatiga, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Drs. H. Sudar, M.Ag.

NIP. 195608201981031009



MA 110022324



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

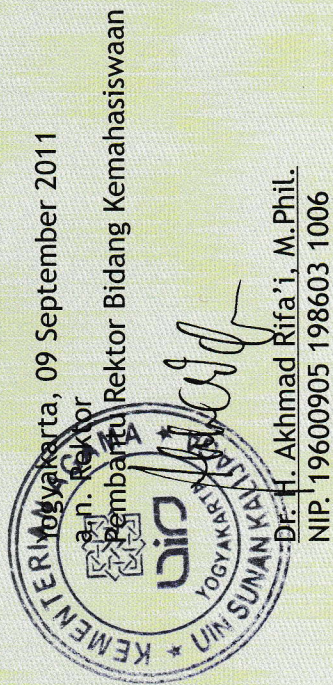
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ryanda Yudha P
NIM : 11420035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PBA
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

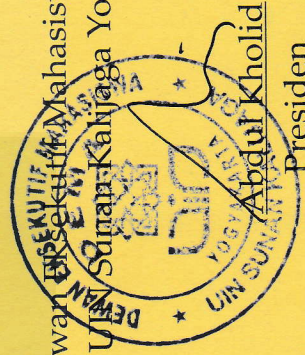
mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifai
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Perwakilan Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Kholid
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RYANDA YUDHA P
 NIM : 11420035
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



PKSI

Computer & Sistem Informasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : RYANDA YUDHA P
NIM : 11420035
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I.M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

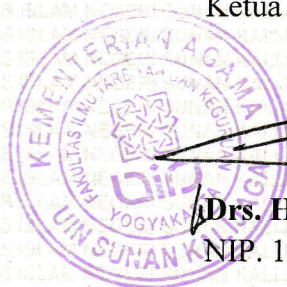
87 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : RYANDA YUDHA P

NIM : 11420035

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Wates 1 Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,97 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ryanda Yudha Pradana
Nomor Induk : 11420033
Pembimbing : Dr. H. Maksuddin, M. Ag
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH)
BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN 1 WATES
TAHUN AJARAN 2014/2015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	4 November 2014	I	Bimbingan Proposal	
2.	24 Desember 2014	II	Bimbingan Proposal	
3.	28 Januari 2015	III	Seminar Proposal	
4.	11 Februari 2015	IV	Bimbingan Pra Penelitian	
5.	20 Maret 2015	V	Bimbingan Bab I dan II	
6.	4 April 2015	VI	Revisi Bab II	
7.	15 April 2015	VII	Bimbingan Bab III dan IV	
8.	23 April 2015	VIII	Revisi Bab III dan IV	
9.	1 Juni 2015	IX	Bimbingan Bab I-IV dan Lampiran	
10.	3 Juni 2015	X	ACC	

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing,

Dr. H. Maksuddin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ryanda Yudha Pradana
Nomor Induk : 11420035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 28/Januari 2015

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH) BAHASA
ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2014/2015

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 28/Januari 2015

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I
NIP. 19590114 198803 1 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/364/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0661/2015**
Tanggal : **11 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RYANDA YUDHA PRADANA** NIP/NIM : **11420035**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIRO'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY**
Waktu : **11 FEBRUARI 2015 s/d 11 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

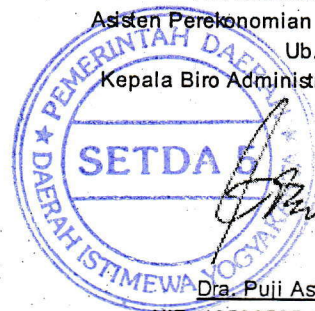
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **11 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2 , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00130/II/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/364/2/2015, TANGGAL: 11 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **RYANDA YUDHA PRADANA**
NIM / NIP : **11420035**
PT/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PROBLEMATIKA LINGUISTIK DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA (MAHARAH QIROA'AH) BAHASA ARAB KELAS XI IPA MAN WATES 1 KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **MAN WATES 1 KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **11 Februari 2015 s/d 11 Mei 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **12 Februari 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala Man Wates 1 Kabupaten Kulon Progo

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ryanda Yudha Pradana
Tempat Tgl Lahir : Kab. Semarang, 28 Maret 1992
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Pasar Anyar, RT 01 / RW 02, Kel. Kauman Kidul, Kec. Sidorejo, Salatiga.
Alamat Sekarang : Jeruk Legi, Baguntapan, Bantul, Jogjakarta
No. Hp : 089605728471

Nama Orang Tua
Ayah : Suhari
Ibu : Kusmiyati

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi lulus tahun 1998
2. SD Negeri Bugel Tahun 2004
3. SMP Negeri 1 Salatiga Tahun 2007
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Salatiga Tahun 2011